

PAPER NAME

jurnal Nur fitri 1-3.pdf

AUTHOR

Nur Fitri

WORD COUNT

5183 Words

CHARACTER COUNT

32131 Characters

PAGE COUNT

18 Pages

FILE SIZE

539.7KB

SUBMISSION DATE

Aug 30, 2023 12:32 PM GMT+7

REPORT DATE

Aug 30, 2023 12:32 PM GMT+7**● 25% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- Crossref database

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Crossref Posted Content database
- Publications database
- Manually excluded sources

PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN BOOK VALUE PER SHARE (BVS) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERRVENING PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

Nur Fitri
Nurf67449@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Dwi Perwitasari Wiyaningtyas
dwiperwita@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Triska Dewi Pramitasari
Triska.dewi@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

48 ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the effect of Earning Per Share (EPS) and Book Value Per Share (BVS) on firm value with share prices as an intervening variable in banking sector as many as 42 banking sectors listed on Indonesia Stock Exchange for 2019-2021 period. The sampling technique of this study uses purposive sampling by taking 14 samples as data analysis. Data analysis and hypothesis testing use smart PLS 3.0 application. The results of this study indicate that Earning Per Share (EPS) has a negative but not significant effect on stock prices, Book Value Per Share (BVS) has a significant negative effect on stock prices, while Earning Per Share (EPS) has a positive but not significant effect on firm value. Book Value Per Share (BVS) has a significant positive effect on firm value, stock prices have a significant positive effect on firm value, Earning Per Share (EPS) has a negative but not significant effect on firm value through stock prices, Book Value Per Share (BVS) has a significant negative effect on firm value through stock prices.

Keywords: Earning Per Share (EPS), Book Value Per Share (BVS), Stock Price, Firm Valu

1. PENDAHULUAN

Perkembangan di era sekarang ini, keuangan tidak dapat dipisahkan dari dunia perbankan, dimana Bank adalah perusahaan yang bergerak di bidang keuangan. Bank lebih dikenal dengan lembaga keuangan menerima giro, rekening tabungan, dan deposito berjangka. Sektor perbankan sendiri

memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi. “Bank didefinisikan sebagai perusahaan dari siapa yang mengumpulkan uang sesuai secara social dengan cara lain untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat”.(www.ojk.id).Perbankan mempunyai komitmen untuk mencapai serta memelihara kestabilan

nilai mata uang rupiah melalui pengelolaan di bidang moneter, sistem pembayaran dan sistem stabilitas keuangan. Kesehatan perbankan merupakan syarat penting untuk menjamin stabilitas dan pertumbuhan ekonomi, perbankan merupakan bagian utama dari sektor keuangan yang ada dalam konteks perekonomian di Indonesia. Kondisi suatu bank dapat dinilai dengan mempertimbangkan beberapa aspek yang mempengaruhi kondisi atau kegiatan dan kemampuannya dalam menjalankan usaha yang baik dengan ketentuan bank yang berlaku. Pentingnya bisa mengukur kinerja yang dicapai oleh suatu bank yakni bertujuan untuk memberikan kenyamanan bagi konsumen yang menggunakan jasanya.

Era globalisasi saat ini telah membuat pertumbuhan perekonomian menjadi cukup tinggi. Pertumbuhan yang pesat di dunia perbankan pada akhir-akhir ini memberikan tantangan yang cukup serius terhadap manajemen perusahaan. Pihak manajemen secara tidak langsung di paksa untuk menampilkan hasil yang baik bagi perusahaan. Dampak dari akibat pertumbuhan yang pesat di dunia perbankan saat ini membuat pihak manajemen juga dituntut untuk semakin kreatif dalam mengelola perusahaan, semakin kreatif suatu pihak manajemen mengelola perusahaan, maka dapat memberikan sumbangan terhadap kemajuan perusahaan. Ketidakstabilan pencapaian laba dari suatu periode ke

periode berikutnya menyebabkan menurunnya performa. Riyanto (2013:4) mengemukakan bahwa "Manajemen keuangan merupakan seluruh aktivitas yang didalamnya terdapat sebuah hubungan dengan dana serta dibutuhkan oleh perusahaan dan menggunakan dana tersebut seefisien mungkin". Fahmi, 2018:21). Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan informasi kinerja perusahaan, keuangan perusahaan dan dijadikan sebagai acuan dalam mengambil keputusan ekonomi dari laporan keuangan.

Tata kelola untuk meningkatkan sistem keuangan, maka indeks saham perbankan dipelajari sebagai alat dan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Saat ini Ada beberapa faktor dalam industri perbankan yang mempengaruhi harga saham, seperti tingkat pendapatan yang mempengaruhinya. Saat ini terdapat beberapa faktor disektor perbankan yang mempengaruhi Harga saham seperti tingkat pendapatan yang diharapkan oleh investor, tingkat peramalan tentang pendapatan dan juga penetapan nilai sekarang pada sektor perbankan dimana jika semakin tinggi nilai perusahaan tersebut maka semakin rendah tingkatnya. Maka dari hal tersebut perlu diketahui sumber pendapatan dan keuntungan bank berasal dari keuntungan yang besar dari sumber bank lainnya yang ada di sektor perbankan BEI. Nilai perusahaan

adalah suatu keadaan yang diperlihatkan suatu pencapaian dalam sebuah bisnis yang diperoleh dari kepercayaan masyarakat sebagai konsumen kepada hasil kinerja dan produk. Sehingga dikatakan value perusahaan menjadi penilaian investor untuk melihat tingkat keberhasilan manajemen pengelolaan sumberdaya, serta hubungan dengan Harga saham perusahaan tersebut. Tujuan lain dari perusahaan adalah bagaimana bisa meningkatkan suatu nilai perusahaan melalui peningkatan dari para investor. Dengan demikian, dengan tingginya nilai perusahaan maka kita akan mampu memaksimalkan aset pemilik atau pemegang saham perusahaan tersebut.

Nilai suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan price-to-book ratio (PBV), yang biasa digunakan untuk membandingkan harga suatu saham dengan nilai buku suatu perusahaan dalam laporan keuangan. Semakin rendah rasio Harga terhadap nilai buku (PBV) perusahaan maka hasilnya akan semakin bagus, sebaliknya jika sangat rendah bisa jadi mengacu pada permasalahan internal didalamnya, karena *Price to Book Value* (PBV) tidak bisa dijadikan sebagai satu-satunya tumpuan untuk menentukan bagaimana kualitas saham milik perusahaan.

Perusahaan berusaha untuk meningkatkan dan mempercepat bisnis, mengembangkan bisnisnya dan mengumpulkan dana agar bisnis perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Kenaikan Harga saham

perusahaan penting karena HargaTindakan ini merupakan sinyal bagi penanam modal dalam pengambilan keputusan investasi dimasa depan. Pengertian Harga saham menurut Jugianto (2017:167) Harga saham adalah harga saham yang muncul di pasar modal pada waktu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan berdasarkan jumlah modal yang tersedia pada saat itu. Harga saham dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor intrinsik setelah diperkenalkan adalah positif berhubungan dengan tingkat kinerja perusahaan dapat mengendalikannya oleh manajemen. “faktor eksternal yaitu hal-hal diluar kemampuan manajemen perusahaan untuk mengendalikan sebageian yang telah disebutkan tingkat bunga deposito, lajunya inflasi yang sangat tinggi dan lain-lain. Cara menghitung atau mengetahui harga saham suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan yang terdaftar langsung di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Laba per saham (EPS) adalah laba per saham setiap tahun diberikan kepada pemegang saham” (Kasmir, 2017:117). Laba per saham (EPS) yang tinggi merupakan indikator keberhasilan ada yang lain perusahaan maka semakin tinggi nilai EPS nya tentu saja memberikan kabar yang baik bagi para pemegang saham, untuk semakin besar keuntungannya penawaran kepada pemegang saham dan semakin tinggi laba per saham (EPS) yang ditawarkan perusahaan, semakin banyak investor yang mempercayainya kemampuan

perusahaan memberikan margin keuntungan cukup baik.

Sartono (2015:153) “Nilai buku lembar saham atau adalah jumlah rupiah yang menjadi milik tiap-tiap lembar saham dalam modal perusahaan”. Nilai buku ini adalah jumlah yang akan dibayarkan kepada pemegang saham dalam hal pembubaran (likuidasi) perusahaan jika aset dapat dijual dengan nilai buku. Mengetahui nilai buku suatu saham tidak hanya penting untuk mengetahui kapasitas Harga saham, tetapi juga penting untuk menggunakannya sebagai nilai pasar suatu saham wajar.

Penelitian ini dilakukan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 dengan 42 kelompok industri perbankan yang terdaftar di BEI. Mengapa peneliti memilih industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi subjek penelitian karena beberapa alasan, alasan yang pertama yaitu bank mencerminkan kepercayaan investor pada stabilitas sistem keuangan dan sistem perbankan suatu negara, alasan kedua yaitu karena sudah banyak bank-bank yang terdaftar di BEI telah go public sehingga memudahkan dalam melihat posisi keuangan dari kinerja suatu bank serta meningkatkan Harga saham. Penelitian ini penting karena trader atau investor pasti memerlukan banyak informasi tentang dinamika Kutipan saham sesuai dipilih untuk menilai saham secara tepat untuk meminimalkan resiko sampai membantu investor mendapatkan keuntungan. Alasan memilih judul

5 pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Book Value per Share* (BVS) terhadap Nilai perusahaan dengan Harga saham sebagai variabel intervening pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021, karena dengan judul tersebut belum banyak dipakai oleh peneliti lain dan juga ingin mengetahui seberapa berpengaruh suatu saham dalam sektor perbankan yang mana Harga saham selama periode penelitian mengalami fluktuasi terutama pada saat terjadinya covid-19.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Pengelolaan keuangan merujuk pada seluruh aktivitas atau aktivitas perusahaan yang terlibat dalam pencapaian, menggunakan dan mengalokasikan dana serta mengelola kekayaan perusahaan untuk mencapai tujuan utama pendiriannya. Menurut Wiryaningtyas (2013:24) “Manajemen keuangan merupakan salah satu bidang manajemen fungsional dalam suatu perusahaan, yang mempelajari tentang penggunaan dana, memperoleh dana, dan pembagian hasil operasi perusahaan”.

Earning Per Share

Kasmir (2017:117) mengemukakan bahwa “Laba per saham (EPS) adalah laba per saham dibayarkan setiap tahun kepada pemegang saham. “Earning per share (EPS) merupakan ukuran kinerja keuangan suatu perusahaan. Yang digunakan investor untuk membuat

keputusan investasi dan ini mencerminkan keuntungan yang diperoleh investor ketika mereka menginvestasikan modalnya di suatu perusahaan. Fahmi (2014:138) merumuskan persamaan *Earning Per Share* (EPS) sebagai berikut

$$EPS = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

Keterangan:

- 1) Laba bersih setelah pajak (*earning after tax*) adalah penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan baik dari usaha pokok maupun diluar usaha pokok perusahaan selama satu periode setelah dikurangi pajak penghasilan.
- 2) Jumlah saham beredar (*listed share*) adalah jumlah seluruh saham perseroan yang telah dikeluarkan dan berstatus dimiliki oleh orang perseorangan atau badan hukum yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. ..

Book Value Per Share (BVS)

Sartono (2015:163) menjelaskan bahwa "Nilai buku per lembar saham atau *Book Value per Share* (BVS) adalah jumlah rupiah yang menjadi milik tiap-tiap lembar saham dalam modal perusahaan". Nilai buku ini adalah jumlah yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham pada waktu pembubaran (likuidasi) perusahaan bila aktiva dapat dijual sebesar nilai bukunya. Nilai buku per lembar saham (*Book Value per Share*) dan pendapatan per lembar saham (*Earning Per Share*) digunakan sebagai salah satu alat pengukuran

terhadap kemampuan perusahaan. Nilai buku per saham pada dasarnya mewakili jumlah aset/ekuitas Kepemilikan Perusahaan. Mengetahui nilai buku suatu saham tidak hanya penting untuk mengetahui harga saham per saham. Penting juga untuk menggunakan ini sebagai tolak ukur untuk menentukan apakah nilai pasar saham itu wajar atau tidak.

Pengukuran *BVS* (*Book Value per Share*) dirumuskan sebagai berikut: (Sartono, 2015:163)

Book Value Per Share =

$$\frac{\text{Total Equity}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Keterangan :

- 1) *Total Equity* adalah hak pemilik atas kekayaan perusahaan setelah dikurangi berbagai kewajiban atau utang.
- 2) Jumlah saham beredar merupakan jumlah total dari seluruh saham perusahaan yang sudah menjadi milik suatu pihak.

Nilai Perusahaan

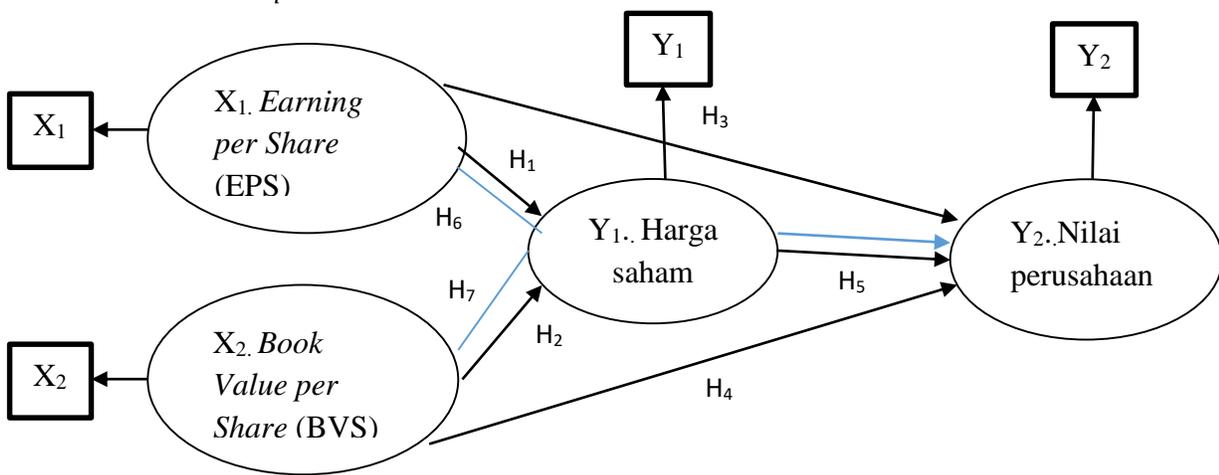
Nilai perusahaan mencerminkan baik buruknya manajemen mengelola aset perusahaan, yang tercermin dalam pengukuran kinerja keuangan yang dicapai. Perusahaan selalu berusaha untuk memaksimalkan nilai bisnisnya. Evaluasi Nilai suatu perusahaan seringkali dikaitkan dengan kenaikan harga suatu saham di pasar saham. Semakin tinggi nilai bisnisnya, semakin tinggi pula nilai bisnisnya semakin banyak kekayaan disetujui oleh pemiliknya modal atau pemilik perusahaan. Harmono (2014:110)

menjelaskan bahwa “Nilai usaha merupakan hasil usaha yang tercermin pada tingkat harga yang penawaran dan permintaan pasar modal, yang mencerminkan apresiasi masyarakat terhadap nilai usaha.”. Menurut Gitman (2012:74) Rasio harga saham dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}} \times 100\%$$

Keterangan :

- 1) Harga saham per lembar saham :
 Harga saham ditentukan oleh pelaku pasar serta penawaran dan permintaan saham di pasar modal per saham..
- 2) Nilai buku per lembar saham :
 penilaian atau nilai terhadap suatu perusahaan ketika harus dilikuidasi.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual Sarnamu (2017:36) menyatakan bahwa “Kerangka konseptual berisi tentang variabel yang diteliti, dapat berisi pengaruh atau hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya”. Kerangka konseptual menunjukkan alur penelitian yang akan dibahas secara rinci. Kerangka konseptual yang baik juga menunjukkan kejelasan penelitian serta pemahaman yang baik terkait dengan fokus dan tema yang akan dibahas. “Kerangka konsep akan menghubungkan secara teoritis Antara variabel independen dengan variabel dependen” (Sugiyono, 2017:128).

Kerangka proses berpikir diawali dengan mengkaji teori-teori, peneliti terdahulu, dan fenomena yang mendasari pengaruh antar variabel tersebut.

Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:63) mengemukakan bahwa “Hipotesis merupakan tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban baru yang diberikan semuanya berdasarkan teori dan kerangka konseptual dan tidak berdasarkan data percobaan yang diperoleh melalui pengumpulan data. Oleh karena itu,

20 dapat disimpulkan bahwa hipotesis sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum merupakan jawaban empiris.

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian tersebut, maka dapat disusun:
H1 : ²³ *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham

H2 : ²¹ *Book Value per Share* (BVS) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham

H3 : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

55 H4 : *Book Value per Share* (BVS) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

H5 : Harga saham berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

77 H6 : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

8 H7 : *Book Value Per Share* (BVS) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

3. METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto (2010:106) “Rancangan penelitian merupakan rancangan keseluruhan perencanaan dari suatu penelitian yang akan dilaksanakan serta dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian”. Pada dasarnya penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah terkait dengan apa yang diteliti untuk mencapai tujuan yang telah diinginkan. Sugiyono (2018:147) menyatakan bahwa “Metode deskriptif merupakan metode analisis informasi yang mengidentifikasi atau memplot data yang terkumpul begitu saja tanpa bermaksud menarik kesimpulan atau generalisasi yang

berlaku untuk masyarakat umum. Sugiyono (2018:130) menyatakan bahwa “Metodologi penelitian adalah suatu jenis penelitian yang mencakup spesifikasi yang sistematis, terencana dan terstruktur dari awal sampai akhir untuk menciptakan suatu rencana penelitian.. Berdasarkan pendapat diatas, untuk melaksanakan penelitian ini dilakukan menggunakan ⁴¹ metode deskriptif dan kuantitatif, yaitu suatu bentuk penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan melalui proses sistematis mempelajari fakta dan karakteristik subjek yang diteliti, kemudian menafsirkannya berdasarkan teori dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Tempat dan Waktu Penelitian Tempat Penelitian

Muchtar (2015:243) berpendapat bahwa ⁴⁰ Tempat penelitian merupakan tempat peneliti memperoleh informasi mengenai data yang dibutuhkan. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. tidak dilakukan secara langsung, namun mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan data sekunder yang dapat diakses di situs resmi ³ Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan dan laporan tahunan industri bank.

Waktu Penelitian

Sugiyono (2010:24) “Tidak ada cara yang mudah untuk menentukan berapa lama penelitian dilaksanakan. Tetapi lamanya Penelitian akan bergantung pada keberadaan sumber data dan tujuan penelitian. Selain itu, tergantung pada ruang lingkup penelitian dan lamanya penelitian.

digunakan”. Masa penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu mulai bulan Maret 2023 sampai dengan bulan Mei 2023.

79 Populasi dan Sampel

43 Populasi adalah kumpulan objek yang dicari oleh peneliti. Subyek penelitian ini meliputi seluruh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 yang berjumlah 42 bank. Menurut Sugiyono (2018:80)

32 “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Sugiyono (2018:85) “Purposeful sampling adalah cara pengambilan sampel dari sumber data untuk aspek-aspek tertentu yang ditentukan oleh tujuan penelitian. 26 Sampel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria 73 sebagai berikut:

Tabel 1
Kriteria Bank yang menjadi sampel

No	Kriteria	Jumlah
7	Populasi : Sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021	42
Kriteria :		
1	Sektor perbankan yang tidak menerbitkan laporan tahunan selama periode 2019-2021	(10)
2	Sektor perbankan yang tidak mengalami laba selama periode 2019-2021	(2)
3	Sektor Perbankan yang memiliki total aset dibawah 50 Triliun	(16)
	Jumlah	14

Sumber : *www.idx.co.id* (2023)

Berdasarkan Tabel 2 diatas, data yang akan digunakan selama tiga tahun pada tahun 2019-2021. Sehingga 14 perusahaan dikali dengan data 3 tahun penelitian, yang berarti $14 \times 3 = 42$ data.

Maka data yang akan digunakan adalah sebanyak 42 data. Adapun daftar sektor perbankan yang dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

19
Tabel 2
Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	BCA	Bank Central Asia Tbk.
2.	MEGA	Bank Mega Tbk.

3.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.
4.	BNII	Bank Maybank Tbk.
5.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
6.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
7.	BDMN	Bank Danamon Tbk.
8.	BMAS	Bank Maspion Tbk.
9.	BNLI	Bank Permata Tbk.
10.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
11.	MAYA	Bank Mayapada Tbk.
12.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
13.	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk.
14.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Sumber: www.idx.co.id (2023)

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:224) menunjukkan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling strategis karena tujuan utama penelitian adalah pengumpulan data”. Dari sudut pandang ini dapat disimpulkan bahwa metode pengumpulan data adalah suatu teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data untuk dianalisis. Data dalam penelitian ini khusus menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Observasi

Tersiana (2018:12) mendefinisikan “Observasi adalah proses mengamati dan mengamati tingkah laku secara intensif dalam kondisi tertentu. Observasi dimaksudkan untuk menggambarkan aktivitas individu serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu.

Sugiyono (2018:228) menyatakan bahwa “Manfaat dari observasi adalah penelitian dapat menemukan hal-hal yang sensitif”. Teknik ini adalah teknik awal yang digunakan untuk mengamati laporan keuangan dan laporan tahunan pada perusahaan yang diteliti.

Studi Pustaka

Penelitian sastra/ studi pustaka merupakan suatu metode pengumpulan dokumen dan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Metode ini dapat dicapai dengan meneliti, meneliti dan menganalisis berbagai publikasi seperti buku, majalah, surat kabar dan banyak sumber literatur lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Menurut Sugiyono (2018:291) “Penelitian sastra merupakan suatu tahapan yang penting, setelah peneliti menentukan topik penelitian, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penelitian teoritis dan referensi-referensi yang berkaitan dengan karya penelitian yang diperlukan.

Studi Dokumentasi

Arikunto (2010:274) “Studi dokumentasi merupakan metode

pengumpulan data dengan cara mencari benda atau variabel yang berupa catatan, catatan, buku, jurnal, agenda dan sebagainya”. Dokumen dibedakan menjadi dokumen primer yaitu dokumen yang ditulis oleh seseorang yang langsung mengalami suatu peristiwa dan dokumen sekunder yaitu jika peristiwa dilaporkan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis oleh seseorang. Dokumen merupakan catatan atau peristiwa yang sudah terjadi. *Desk Research* merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan informasi atau data yang terhubung dengan penelitian.

Metode Analisis Data

“Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan harus jelas dan ditujukan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang disajikan dalam proposal. (Sugiyono, 2019:243). Teknik analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah dengan memahami data yang ada. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan program buatan yaitu *Smart PLS 3.0 for Windows*.

4.HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan erat antara dua atau lebih variabel prediktor dalam model regresi. Multikolinearitas terjadi ketika ada hubungan linier yang besar antara variabel-variabel tersebut. Hasil *Partial Least Squares (PLS) SmartPLS 3.0*, Multikolinieritas dapat diuji dengan memeriksa nilai VIF (statistik kolinearitas) di bawah nilai VIF Internal. *Smart PLS 3.0* menyatakan bahwa asumsi “multikolinearitas” tidak dilanggar jika nilai VIF (*variable inflation factor*) ≤ 5.00 . Berikut adalah hasil uji multikolinearitas yang diperoleh dari analisis *partial least square (PLS)* penelitian ini:

Tabel 3

Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas

	X ₁ <i>Earning Per Share</i>	X ₂ <i>Book Value per Share</i>	Y ₁ Harga saham	Y ₂ Nilai perusahaan
X ₁ <i>Earning Per share</i>			1.037	1.041
X ₂ <i>Book Value per Share</i>			1.037	1.190
Y ₁ Harga saham				1.148
Y ₂ Nilai perusahaan				

Berdasarkan data hasil pada tabel 6, dapat dilihat bahwa seluruh variabel mempunyai Nilai VIF kurang dari 5,00. Oleh karena itu, dapat disimpulkan

tidak terjadi multikolinearitas pada model penelitian ini.

Uji Normalitas

Periksa normalitas, periksa apakah sebaran data variabel terikat, maka variabel bebas atau keduanya mengikuti distribusi normal. Penguji

yang digunakan dalam hal ini adalah pengujian over loop atau pengujian asimetris yang berkisar Antara -2,58 hingga 2,58 hasil uji standarisasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Uji Asumsi Klasik Normalitas

Indikator	Excess Kurtosis	Skewness	Keterangan
X ₁	10.647	3.341	Tidak Normal
X ₂	0.702	1.246	Normal
Y ₁	3.599	1.808	Normal
Y ₂	6.772	2.130	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas yang diperoleh dan dengan mempertimbangkan nilai kelebihan kurtosis dan skewness dari semua indikator, dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari semua indikator dalam penelitian ini adalah -2,58 hingga 2,58. Dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa distribusi data mengikuti distribusi normal untuk semua.

Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi menguji hubungan antara konstruk eksogen (variabel laten independen) yang dihipotesiskan dan endogen (variabel laten dependen). Uji ini dapat diketahui dengan nilai r-kuadrat dari variabel kecanduan. Perubahan R squared dapat digunakan sebagai proksi untuk mengevaluasi pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Uji Koefisien Determinasi

	R Square	R Square Adjusted
Y ₁ Harga saham	0.129	0.084
Y ₂ Nilai perusahaan	0.306	0.252

Berdasarkan tabel uji koefisien determinasi diatas, dapat diartikan :

- Variabel Earning Per Share (X₁) dan Book Value per share (X₂) Harga

saham (Y_1) sebesar 0.129 (12,9%) yang menunjukkan pengaruh yang sangat rendah. Sisanya 87,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

- b. Variabel Earning Per Share (X_1) dan Book Value per Share (X_2) mempengaruhi Nilai Perusahaan (Y_2) sebesar 0.306 (30,6%) yang menunjukkan pengaruh yang rendah. Sisanya 69,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Analisis Persamaan Struktural (*Inner Model*)

Analisis persamaan Struktural (model internal) merupakan model struktural untuk menguji korelasi antar variabel erikat dengan variabel yang dikumpulkan. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis *Smart PLS*

(*Partial Least Square*) tersebut selanjutnya dibuat persamaan struktur seperti berikut ini:

Persamaan Struktural (*Inner Model*)

Hasil uji statistik dijabarkan ke dalam persamaan linear inner model sebagai berikut:

$$Y_1 = b_1X_1 + b_2X_2 + e = -0,061X_1 + -0,365X_2 + e$$

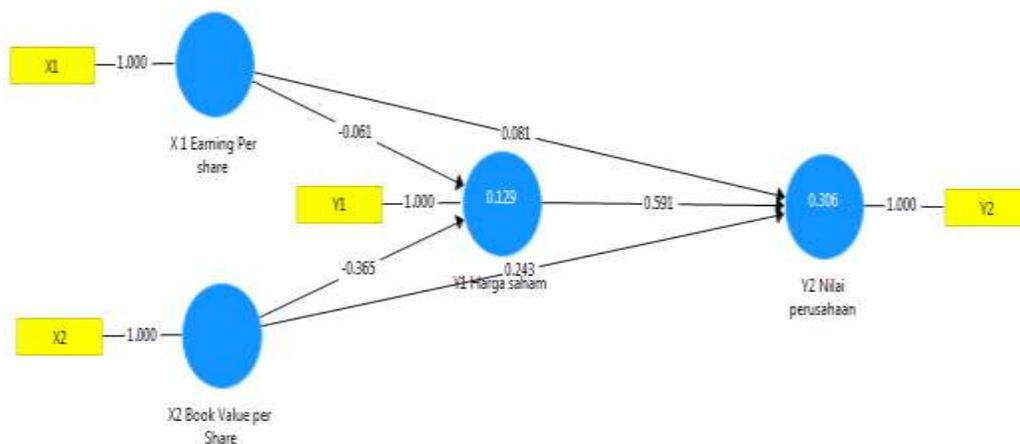
$$Y_2 = b_3X_1 + b_4X_2 + e = 0,081X_1 + 0,243X_2 + e$$

$$Y_2 = b_5Y_1 + e = 0,591Y_1 + e$$

Persamaan Struktural (*Inner Model*) Dengan Variabel Intervening

Hasil persamaan struktural dengan menggunakan variabel intervening adalah sebagai berikut:

$$Y_2 = b_3X_1 + b_4X_2 + b_5Y_1 + e = 0,081X_1 + 0,243X_2 + 0,591Y_1 + e$$



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural PLS

Tabel 6
Uji Hipotesis Penelitian

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X ₁ Earning Per share -> Y ₁ Harga saham	-0.061	-0.049	0.102	0.594	0.553
X ₁ Earning Per share -> Y ₂ Nilai perusahaan	0.081	0.065	0.238	0.341	0.733
X ₂ Book Value per Share -> Y ₁ Harga saham	-0.365	-0.370	0.073	4.984	0.000
X ₂ Book Value per Share -> Y ₂ Nilai perusahaan	0.243	0.259	0.097	2.513	0.012
Y ₁ Harga saham -> Y ₂ Nilai perusahaan	0.591	0.553	0.223	2.644	0.008

Tabel 7
Uji Hipotesis Penelitian

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X ₁ Earning Per share -> Y ₁ Harga saham -> Y ₂ Nilai Perusahaan	-0.036	-0.025	0.070	0.514	0.607
X ₂ Book Value per Share -> Y ₁ Harga saham -> Y ₂ Nilai perusahaan	-0.216	-0.206	0.097	2.221	0.027

11 Pembahasan Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga saham

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Earning Per Share berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham dengan nilai original sample yaitu positif (0.061). Nilai T-Statistic yaitu 0.594 (<1,964) dan nilai P-value sebesar 0,553 (>0,05).

Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis H₁ ditolak.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa laba per saham tidak berpengaruh terhadap harga saham. Kasus ini terlihat pada nilai signifikansi 0,553 > 0,05. Ini berarti bahwa investor tidak melihat EPS sebagai keputusan untuk membeli saham, investor biasanya tidak menggunakan analisis fundamental dalam keputusannya, tetapi investor

menggunakan kelompok referensi ahli dan mengikuti pergerakan (spekulasi) kota saat berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa psikologi investor memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini membantah penelitian sebelumnya oleh Karlina (2019) yang menyatakan bahwa laba per saham jelas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Book Value per Share terhadap Harga saham

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai original sample yaitu negatif (-0.365). Nilai T-Statistic yaitu 4.984 ($>1,964$) dan nilai P-value sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai buku per saham (X_2) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham (Y_1), sehingga diasumsikan teori kedua diterima.

Pengaruh Earning Per Share terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai original sample yaitu positif (0.081). Nilai T-Statistic yaitu 0.341 ($<1,964$) dan nilai P Value yaitu 0.733 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Earning per Share (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian Hipotesis ke 3 ditolak.

Hasil pengujian hipotesis di atas terlihat bahwa hasil hipotesis ketiga H_3 yang diperoleh ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa Meningkatkan laba per saham tidak selalu berkontribusi dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Earning per share tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan

karena investor cenderung memandang harga saham sebagai keputusan investasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mukti (2022) yang menunjukkan bahwa laba per saham berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Book Value per Share terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai original sample yaitu positif (0.243). Nilai T-Statistic yaitu 2.513 ($>1,964$) dan nilai P Value yaitu 0.012 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Book Value per Share (X_2) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian Hipotesis ke 4 diterima.

Hasil pengujian hipotesis di atas menunjukkan bahwa nilai buku per saham mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai buku per saham menunjukkan apakah nilai jaminan atau kekayaan bersih klaim suatu perusahaan lebih tinggi sehingga menyebabkan investor membayar lebih untuk saham tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rosana (2019) yang menegaskan bahwa nilai buku per saham mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Harga saham terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai original sample yaitu positif (0.591). Nilai T-Statistic 2.644 ($>1,964$) dan nilai P Value yaitu

0.008 ($<0,005$), maka dapat disimpulkan bahwa Harga saham (Y_1) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian Hipotesis ke 5 diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Harga saham yang tinggi mempengaruhi nilai maksimal perusahaan untuk meyakinkan pemegang saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula kekayaan pemegang sahamnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Kurnia (2019) yang menunjukkan bahwa harga saham mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh earnings per share terhadap nilai perusahaan melalui harga saham

Hasil uji hipotesis keenam mengacu pada nilai original sample yaitu negatif (-0.036). Nilai T-Statistic yaitu 0.514 ($<1,964$) dengan P Value yaitu 0.607 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Sahre* (X_1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Harga saham (Y_1), dengan demikian Hipotesis ke 6 ditolak. Dari hasil pengujian hipotesis di atas terlihat bahwa hasil yang diperoleh untuk Hipotesis 6, H_6 ditolak.

Hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa investor tidak melihat EPS sebagai keputusan untuk membeli saham, meskipun harga saham rendah atau tinggi, secara material tidak mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Akibatnya, harga saham tidak dapat menerjemahkan laba per saham menjadi nilai bisnis. Hasil

penelitian ini membantah penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Karlina (2019) yang menyatakan bahwa earnings per share berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dan Kurnia (2019) yang mengemukakan bahwa harga saham berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. nilai perusahaan.

Pengaruh *Book Value per Share* terhadap Nilai perusahaan melalui harga saham

Hasil uji hipotesis ketujuh mengacu pada nilai sampel awal yang negatif (-0,216). Nilai T-statistic sebesar 2,221 ($>1,964$) dengan P-value sebesar 0,027 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa nilai buku per saham (X_2) mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham. (Y_2) melalui harga saham (Y_1).), sehingga hipotesis ke 7 diterima.

Berdasarkan hasil analisis, maka besarnya dampak negatif yang akan ditimbulkan, artinya jika nilai buku saham tersebut rendah, maka investor akan bersedia membayar harga yang lebih tinggi jika nilai aset (modal) atau permintaannya rendah. menjembatani. di atas. karena kekayaan bersih Perseroan mengalami penurunan. Hal ini juga mempengaruhi nilai komersial. Jadi, dalam penelitian ini harga saham dapat mengubah nilai buku per saham menjadi nilai perusahaan.

Temuan tersebut didukung oleh penelitian Sri Indriyanti (2020) yang menunjukkan bahwa nilai buku per saham berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan oleh Kurnia (2019) yang menyatakan bahwa harga saham berpengaruh signifikan terhadap harga

saham. dan signifikan terhadap harga saham.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan Dari pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang berjudul Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Book Value Per Share (BVS) terhadap Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham merupakan variabel intervensi pada Bank Industri yang terdaftar di BEI pada tahun 2019. - 2021.” Berikut beberapa Kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian ini:

1. *Earning Per Share* (X_1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_1) (H_1 ditolak).
2. *Book Value per Share* (X_2) berpengaruh signifikan negatif terhadap Harga saham (Y_1) (H_2 diterima).
3. *Earning Per Share* (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) (H_3 ditolak).
4. *Book Value per Share* (X_2) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (Y_2) (H_4 diterima).
5. Harga saham (Y_1) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (Y_2) (H_5 diterima).
6. *Earning Per Share* (X_1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Harga saham (Y_1) (H_6 ditolak).
7. *Book Value per Share* (X_2) berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai perusahaan (Y_2)

melalui Harga saham (Y_1) (H_7 diterima).

Berdasarkan temuan yang telah seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut beberapa saran yang mungkin dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Sarannya adalah sebagai berikut: Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pengambil keputusan perusahaan dalam merumuskan kebijakan dan sebagai sumber informasi yang berguna bagi manajemen dalam mengendalikan dan mempertahankan rasio EPS dan BVS agar tetap pada posisi yang paling aman, karena faktor-faktor tersebut memiliki dampak pada pendapatan yang tercermin dalam Harga saham, yang pada akhirnya akan mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk mengembangkan kurikulum dalam bidang Manajemen Keuangan. Selain itu, informasi yang diperoleh dari penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi para dosen di Universitas Abdurachman Saleh Situbondo ketika melakukan pembelajaran di kelas. Informasi tersebut juga dapat menjadi sumber referensi tambahan bagi mahasiswa tingkat lebih rendah yang sedang mengerjakan tugas akhir terkait topik-topik seperti *Earning Per Share*, *Book Value per Share*, Harga saham dan Nilai perusahaan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini seharusnya mengembangkan penelitian dengan variabel lain yang mempengaruhi harga saham selain variabel independen digunakan dalam penelitian ini dan harga saham berubah tergantung padanya. Selain mengembangkan variabel independen, penelitian ini dapat menambah waktu penelitian tambahan karena penelitian ini hanya dilakukan selama 3 tahun yaitu 2019, 2020, dan 2023.

Daftar Pustaka

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Fahmi, 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- . 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: CV . Alfabeta.
- Gitma, J. L. 2012. *Principles of Managerial Finance*. 13th Edition. Pearson Education, Inc: United States.
- Jogianto, H. 2017. *Teori Portofolia dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Mulyawan, S. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV. PUSTAKA SETIA
- Riyanto, B. 2013. *Dasar-Dasar pembelanjaan perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE-yogyakarta.
- Sarnamu. 2017. *Dasar Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Sartono, R. A. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wiryaningtyas, P, D, Gunanti, A, T, Puspitasari, N. 2013. Faktor-Faktor Pembeda Profitabilitas UMKM Warung Pecel Garahan Jember. *Jurnal Ekonomi*. Volume 18: 19-46

● **25% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- Crossref database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

- 1

Nur Fadhilah, Sri Hermuningsih, Gendro Wiyono. "Analisis Faktor Intern... <1%

Crossref

2

Tri Bodroastuti, Tjandra Tirtono. "PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI... <1%

Crossref

3

Maratus Sholihah, Dwi Ermayanti Susilo. "Pengaruh Kinerja Keuangan, ... <1%

Crossref

4

Windi Nurhidayati, Nani Septiana. "Pengaruh ROA, ROE Dan EPS Terha... <1%

Crossref

5

Bunga Nur Islamiyah, Anita Wijayanti, Endang Masitoh W. "ANALISIS F... <1%

Crossref

6

MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 2 Nomor 2 Desember 2011", JURNAL R... <1%

Crossref

7

Arsyi Zahwa, Nela Safelia, Rico Wijaya Z. "Pengaruh Good Corporate G... <1%

Crossref

8

Dedi Wibowo, Risma Citra Agustina, Saur Cotanius Simamora. "ANALIS... <1%

Crossref

9

Randy Kuswanto, Prima Aprilyani Rambe, Sri Ruwanti. "RELEVANSI NIL... <1%

Crossref

- 10

Fevi Tamsihani, Fuad Ramdhan Ryanto. "Analisis Pengaruh Corporate ...

Crossref

<1%
- 11

Erlita Tyas Puspa Marhaeni. "PENGARUH EARNINGS PER SHARE, ECO...

Crossref

<1%
- 12

Nita Fauziah Oktaviani, Titin Patimah. "PENGARUH RETURN ON INVES...

Crossref

<1%
- 13

Adillah Pratiwi, Ahmad Mifdlol Muthohar. "Pengaruh growth opportunit...

Crossref

<1%
- 14

M. Wahab Khasbulloh, Muthi'atul Khasanah, Muammar Afif AL Qusaeri....

Crossref

<1%
- 15

Pratiwi Hamzah, Mahfudnurnajamuddin Mahfudnurnajamuddin, Andi N...

Crossref

<1%
- 16

Sayekti Endah Retno Meilani, Indriyana Puspitosari, Wahyu Pramesti, I...

Crossref

<1%
- 17

Anggi Pramudia Putri. "ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP...

Crossref

<1%
- 18

Tetin Wulandari, Nurhadi. "Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Lik...

Crossref

<1%
- 19

Rustan DM. "PENGARUH ALMA TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN ...

Crossref

<1%
- 20

Choirul Iman, Fitri Nurfatma Sari, Nanik Pujiati. "Pengaruh Likuiditas da...

Crossref

<1%
- 21

Fangky A. Sorongan. "PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON E...

Crossref

<1%

- 22

Agus Hermanto, Isra Dewi Kuntary Ibrahim. "Analisis Pengaruh Return ...

Crossref

<1%
- 23

Sri Devi Andriani, Ratih Kusumastuti, Riski Hernando. "Pengaruh Retur...

Crossref

<1%
- 24

Cintya Marisa, Isnri Andriana, Kemas M. Husni Thamrin. "Pengaruh Kebi...

Crossref

<1%
- 25

Iswanti Ninda Yacub, Rindu Rika Gamayuni. "Analisis Kualitas Informas...

Crossref

<1%
- 26

MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 3 Nomor 2 Desember 2012", JURNAL R...

Crossref

<1%
- 27

Popon Rabia Adawia, Alfatih S. Manggabarano. "Analisa Pengaruh Ass...

Crossref

<1%
- 28

Ryo Aditya Pratama, Nanu Hasanuh. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuan...

Crossref

<1%
- 29

Fatmah Watty Pelupessy. "PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ...

Crossref

<1%
- 30

Putri Asri Budiyan, Dailibas Dailibas. "PENGARUH DEBT TO EQUITY RA...

Crossref

<1%
- 31

Shofi Malina, I Gede Arimbawa, Ani Wulandari. "The Effect of Return O...

Crossref

<1%
- 32

Prilialianty Fakhriyah. "PENGARUH LAYANAN TRANSPORTASI ONLINE ...

Crossref

<1%
- 33

Tanty Dwi Fransisca, Dedi Suselo. "Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS ...

Crossref

<1%

- 34

Wastam Wahyu Hidayat, Triana Yuniati, Ery Teguh Prasetyo, Cahyadi H...

Crossref

<1%
- 35

Agung Pratama, Mukhzarudfa Mukhzarudfa, Yudi Yudi. "PENGARUH S...

Crossref

<1%
- 36

Indah Juliani, Siti NurLaela, Endang Masitoh. "EARNING PER SHARE, P...

Crossref

<1%
- 37

Martania Dwi Hapsari, Retnosari Retnosari. "PENGARUH STRUKTUR M...

Crossref

<1%
- 38

Sri Utami ADY, Masrurahtul Ainie ZAMAN. "Profitability, Managerial Ow...

Crossref

<1%
- 39

Yuyun Bahtiar, Maskur Syaifuddin, Nur Khasibah. "Strategi Pengurus P...

Crossref

<1%
- 40

Heru Irianto, Susi Ratnawati, Jusmitha Hartin. "INOVASI LAYANAN KEP...

Crossref

<1%
- 41

Ngajiyanto Ngajiyanto, Ema Utami. "ANALISA INFRASTRUKTUR TEKN...

Crossref

<1%
- 42

Tamara Irna Sari, Isbandini Veterina. "Pengaruh Return on Asset, Total ...

Crossref

<1%
- 43

Uli Wildan Nuryanto, Anis Fuad Salam, Ratih Purnama Sari, Dede Sulem...

Crossref

<1%
- 44

Yuliawan Yuliawan. "PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA (SBI) DAN IN...

Crossref

<1%
- 45

Ade Akbar, Sri Suryana Dinar, La Ode Balawa. "CITRAAN DALAM NOVE...

Crossref

<1%

- 46

Christina Dewi Wulandari, Tri Damayanti. "PENGARUH STRUKTUR MO...

Crossref

<1%
- 47

Denny Kurnia. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga S...

Crossref

<1%
- 48

Nandya Eka Prestanti, Suhendro Suhendro, Endang Masitoh. "Analisis ...

Crossref

<1%
- 49

Noor Indah Wulandari, Novia Winda. "Citra Fisik Tokoh Siti Zubaidah da...

Crossref

<1%
- 50

Denny Kurnia. "The Effect Of Dividend Per Share , Earning Per Share & ...

Crossref

<1%
- 51

Natalia Natalia, Arie Pratania Putri, Melvina Melvina, Jenni Jenni, Kelin ...

Crossref

<1%
- 52

Yuni Mayanti. "Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Pe...

Crossref

<1%
- 53

Alfa Dwi Wahyuningrum, Sunarto Sunarto. "PENGARUH LIKUIDITAS, PR...

Crossref

<1%
- 54

Annisa Nauli Sinaga, Michael Michael, Yuliyani Yuliyani. "Pengaruh Net...

Crossref

<1%
- 55

Nadya Adelin, Risal Rinofah, Ratih Kusumawardhani. "Pengaruh Strukt...

Crossref

<1%
- 56

Safnil Arsyad. "A genre-based analysis of Indonesian research articles ...

Crossref

<1%
- 57

Enni Savitri, Tatang Ary Gumanti, Nelly Yulinda. "Enterprise risk-based ...

Crossref

<1%

- 58

Lisdawati Lisdawati, H. Djayani Nurdin, H. Muh. Faisal. "PENGARUH RE...

Crossref

<1%
- 59

Muhammad Anshor Panjaitan, Laylan Syafina. "Pengaruh Informasi Ak...

Crossref

<1%
- 60

Onny Purnama Yudhia, Subaderi Subaderi. "ANALISIS RASIO KEUANG...

Crossref

<1%
- 61

Ulfamawaddah Ulfamawaddah, Junaidi Junaidi, Ilham Wahyudi. "PENG...

Crossref

<1%
- 62

Vivi Mairina, Risda Amini. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Mode...

Crossref

<1%
- 63

Amalia Rona Hamzah. "Pengaruh CR dan EPS terhadap Harga Saham p...

Crossref

<1%
- 64

Angga Syahputra, Ismaulina Ismaulina, Heny Rofizar. "Kinerja Keuanga...

Crossref

<1%
- 65

M. Noor Salim, M. Rusman HN. "Effect of Good Corporate Governance ...

Crossref

<1%
- 66

Prakash Acharya, Punya Prasad Regmi, Devendra Gauchan, Dilli Bahad...

Crossref

<1%
- 67

Rosi Esa Mardiyani, Heru Satria Rukmana. "Pengaruh Keputusan Invest...

Crossref

<1%
- 68

Adam Bangkit Arsyada, Sukirman Sukirman, Indah Fajarini Sri Wahyuni...

Crossref

<1%
- 69

Ana Diro, Arsiyah Arsiyah, Zeini Mahbub. "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN...

Crossref

<1%

- 70 Desy Ayu Cahyanti, Elva Nuraina, Anggita Langgeng Wijaya. "Pengaruh ... <1%
Crossref
-
- 71 Dewi Hajar. "Pengaruh kebijakan hutang dan rasio pasar terhadap harg... <1%
Crossref
-
- 72 I Kadek Gillang Nugraha Rianttara, I Gusti Agung Krisna Lestari. "PENG... <1%
Crossref
-
- 73 Mohamad Arif Luqman Hakim, Dianita Meirini. "Pengaruh ROA, NPM, E... <1%
Crossref
-
- 74 Nugi Mohammad Nugraha, Neneng Susanti, Muhammad Rhamadan Se... <1%
Crossref
-
- 75 Rafida Khairani, Fati Syafira, Masnika Sinaga, Roryn Chelsi Gea, Lorens... <1%
Crossref
-
- 76 Sigit Susanto Putro. "IMPLEMENTASI METODE SERVQUAL DAN SAW ... <1%
Crossref
-
- 77 Steffany Fernando Putra, Haryono Haryono, Susi Tri Wahyuni. "Pengar... <1%
Crossref
-
- 78 Edi Permana, Yumniati Agustina. "PENGARUH RISIKO BISNIS DAN UKU... <1%
Crossref
-
- 79 Ike Nur Irianti, Paulus Kombo Allo Layuk, Hastutie Noor Andrianti. "PEN... <1%
Crossref
-
- 80 Lala Febby Ardiany, R. Deni Muhammad Danial, Dicky Jhoansyah. "Anal... <1%
Crossref
-
- 81 Mislia Ambar Sari, Lela Nurlaela Wati, Bambang Rahardjo. "PERAN PR... <1%
Crossref

-
- 82 Muchriana Muchran, M. Fajrin A. Thaib. "PENGARUH ARUS KAS TERH... <1%
Crossref
-
- 83 Mulyadi, Sihar Tambun. "PENGARUH PENGUNGKAPAN HUMAN RESO... <1%
Crossref
-
- 84 Astrid Ravitasari Blongkod, Ariawan Ariawan, Pemy Christian. "PENGA... <1%
Crossref
-
- 85 Ida Yunita Sari, Karnila Ali. "Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap H... <1%
Crossref

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Crossref Posted Content database
- Publications database
- Manually excluded sources

EXCLUDED SOURCES

Annisa Nuradawiyah, Susi Susilawati. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG ME...	9%
Crossref	
Risma Nurtrifani, Mawar Ratih Kusumawardani. "Pengaruh earning per share ...	8%
Crossref	
Imron Subandi, Natali Yustisia. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HA...	8%
Crossref	
Erwin Harinurdin. "The Effects Of Financial performance and Institutional Own...	7%
Crossref	
Juliyanti Sitompul, Nisrul Irawati, Chairul Muluk. "Pengaruh Earning per Share,...	7%
Crossref	
Elis Elviana, Muh. Faisal. "PENGARUH DIVIDEND PER SHARE DAN EARNING P...	6%
Crossref	
Renaldy, Ivonne, Joubert Mangundap,Saerang,Maramis. "PENGARUH RASIO L...	6%
Crossref	
Maria Beatrixon Sapta, Gendro Wiyono, Risal Rinofah. "Pengaruh Return on As...	6%
Crossref	
MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 2 Nomor 1 Juni 2011", JURNAL RISET AKUNT...	6%
Crossref	
Alit Lanang Dandanggula, Erna Sulistyowati. "Return on Equity, Return on Ass...	6%
Crossref	

Bahtiar Effendi. "Urgensi Nilai Perusahaan: Antara Relevansi Earning Per Shar...	6%
Crossref	
Victoria Monica Rosana, Karnadi Karnadi, Idham Lakoni, Idham Lakoni. "PENG...	5%
Crossref	
Dinda Putri Murtiningtyas, Axel Giovanni, Dian Marlina Verawati. "PENGARUH ...	5%
Crossref	
Ita Purnama, Suryadin Suryadin. "Pengaruh Dept to Equity Ratio (DER) dan Bo...	4%
Crossref	
Evelyn Wijaya. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasa...	4%
Crossref	
F H Rusgowanto, R R Panggabean. "The influence of company characteristics,...	3%
Crossref	